

# **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII C SMPN 04 SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA**

**Iwan Saputra, Sulistyarini, Agus Sastrawan Noor**

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Untan Pontianak

Email: iwansaputra9107@gmail.com

## **Abstract**

*This research was a qualitative research with a descriptive method. The subject of this research was social studies learning teachers and students of SMPN 04 Sungai Raya. Data collection techniques used in this research were observations, interviews, and documentation. The results of this study were in the planning process was prepared before learning began and it was seen that in the lesson plan (RPP) the teacher wanted to carry out character education in the classroom. While implementation of social studies learning has been the teacher implementing character education in social studies learning in class VIII C and in accordance with the lesson plans. Where character education was listed in Permendikbud Regulation No. 20 of 2018 article 2 paragraph 2. Evaluation carried out by teachers in social studies learning regularly. The obstacles in implementing character education, were the lack of awareness of students to obey the rules, lack of motivations to learn, lack of responsibility, limited facilities and infrastructure.*

**Keywords:** *Character Education, Implementation, Social Studies Learning*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Zubaedi (2013:162) “setelah keluarga, sekolah merupakan peran yang sangat strategis dalam membentuk manusia yang berkarakter”. Agar pendidikan karakter berjalan dengan baik memerlukan pengimplementasian yang di lakukan oleh guru dalam setiap pelajaran berlangsung khususnya pelajaran IPS.

Pendidikan karakter sangatlah penting diterapkan disetiap pembelajaran dimana yang dimaksud dalam Peraturan Presiden No 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menjadikan pendidikan karakter sebagai platform pendidikan nasional untuk membekali peserta didik dengan jiwa Pancasila dan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan (Pasal 2). Berdasarkan Peraturan Presiden ini menjadi landasan awal pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia khususnya pembelajaran IPS kelas

VIII C di SMPN 04 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Menurut Zubaedi (2013:55) menyatakan “pendidikan karakter secara esensial, yaitu untuk mengembangkan kecerdasan moral (*building moral intelligence*) atau mengembangkan moral anak-anak”. Cara menumbuh karakter yang baik dalam diri anak didik adalah dengan membangun kecerdasan moral”.

Berdasarkan tujuan Kurikulum 2013 pada atuan pendidikan sebagai rujukan proses pembelajaran, perlu mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada setiap pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran IPS. Integrasi tersebut bukan sebagai program tambahan atau sisipan saja akan tetapi sebagai pedoman bagi tenaga pendidik untuk mendidik peserta didik dan nerapkannya dikelas.

Setiap proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tentunya masing-masing mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS mempunyai peran penting

dalam keberlangsungan hidup di suatu masyarakat dengan cara melakukan implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang terpadu dengan mengkaji tentang isu-isu sosial di lingkungan masyarakat dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di suatu lingkungan masyarakat baik masa lalu, maupun masa sekarang, dan cenderung pada masa-masa yang akan mendatang. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, pembelajaran IPS diharapkan mampu membentuk peserta didik menjadi aktif, memiliki sikap yang baik, saling menghargai serta membekali peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan sosialnya di masyarakat.

Menurut Sapriya (2016:55) “program pendidikan IPS hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan, merefleksikan, dan mengartikulasikan nilai-nilai yang dianutnya. Proses ini tergantung pada nilai-nilai prosedural di kelas”.

Menurut Gunawan (2013:48) “pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, sedangkan ilmu sosial bertujuan menciptakan tenaga ahli dalam bidang ilmu sosial”.

Dengan adanya pendidikan karakter peserta didik dapat belajar berlatih secara konkret dan praktis. Dengan belajar dari apa yang di ketahui dan terpikirkan oleh peserta didik tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang akan dilakukan dan bagaimana caranya, para peserta didik belajar menjadi warga Negara yang efektif di masyarakat.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Sungai Raya terletak di jalan Raya Kapur, Desa Kapur, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang sudah menerapkan kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 ini mewajibkan disetiap mata pelajaran harus menerapkan pendidikan karakter di kelas.

Berdasarkan keterangan awal yang didapat peneliti melalui wawancara kepada wakakurikulum pada tanggal 29 November 2019 menyatakan bahwa kurikulum 2013 yang berbasis pendidikan karakter telah dilaksanakan di SMPN 04 Sungai Raya, bahkan kami sering mengikutsertakan peserta didik dalam acara pelatihan diluar sekolah seperti workshop tentang kepemimpinan dan kami mengirim beberapa peserta didik untuk mewakili sekolah dalam kegiatan workshop kepemimpinan tersebut. Kemudian dengan adanya program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Negeri 04 Sungai Raya maka kepala sekolah (Stepanus Supardi, S.Pd) mewajibkan kepada guru mata pelajaran menerapkan pendidikan karakter serta dengan dukungan peraturan-peraturan sekolah dan program sekolah yang telah dibuat oleh pihak sekolah.

Sesuai dengan pernyataan diatas yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter disekolah, yang tentunya disetiap pelajaran selalu mengaitkan pendidikan karakter dengan materi pembelajaran di kelas. Seperti halnya yang terjadi didalam kelas VIII C SMPN 04 Sungai Raya yang berjumlah 30 peserta didik yang berbeda suku, ras, budaya dan agama. Ini merupakan alasan mengapa peneliti memilih kelas VIII C dikarenakan kelas ini memiliki peserta didik yang beragam budaya, suku, ras, dan agama.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan oleh peneliti maka peneliti mengambil judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMPN 04 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Dimana peneliti mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMPN 04 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan indikator perencanaan, pelaksanaan, penilaian serta kendala dalam pembelajaran IPS kelas VIII C.

Didalam penelitian ini peneliti sebagai instrument maka peneliti sebagai alat dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 04 Sungai Raya, Jalan Raya Kapur, Desa Kapur, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sumber data yang ada disekolah SMP Negeri 04 Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya yang didapat dari guru pembelajaran IPS yaitu ibu Suheni dan wawancara kepada peserta didik kelas VIII C dengan indikator perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam mengimplementasikan pendidikan karakter khususnya pembelajaran IPS.

Teknik pengumpulan data peneliti melakukan observasi Dokumen RPP dan proses pembelajaran IPS di kelas VII C, melakukan wawancara kepada peserta didik kelas VIII C, dan peneliti juga melakukan teknik dokumentasi. Proses pengumpulan data peneliti menggunakan alat pedoman observasi, pedoman wawancara, buku catatan dan arsip-arsip dan ada beberapa alat bantu

dalam penelitian ini yang digunakan dalam metode pengamatan seperti alat kamera, dan alat perekam suara.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini 1) peneliti melakukan analisis melalui reduksi data atau memilih data yang diperlukan berdasarkan fokus dari penelitian ini. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 04 Sungai Raya terletak di jalan Raya Kapur, Desa Kapur, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang sudah menerapkan kurikulum 2013, dimana kurikulum 2013 ini mewajibkan disetiap mata pelajaran harus menerapkan pendidikan karakter di kelas.

SMP Negeri 04 Sungai Raya memiliki 32 guru yang dipimpin oleh kepala sekolah yaitu bapak Stepanus Supardi, S.Pd. Ada 3 guru yang mengampu pelajaran IPS, salah satunya Ibu Suheni, S.Pd yang mengampu pelajaran IPS pada Kelas VIII.

Berdasarkan penelitian ini dilakukan dikelas VIII C yang terdiri dari 30 peserta didik dengan melakukan observasi pada proses pembelajaran IPS dan melakukan wawancara kepada peserta didik kelas VIII C secara acak sebanyak 5 orang peserta didik.

**Tabel 1. Fasilitas SMP Negeri 04 Sungai Raya**

| No | Fasilitas sekolah         | Jumlah                | Kondisi |
|----|---------------------------|-----------------------|---------|
| 1  | Luas Tanah/Lokasi Sekolah | 15,000 M <sup>2</sup> | Baik    |
| 2  | Kantor Guru               | 1                     | Baik    |
| 3  | Ruang TU                  | 1                     | Baik    |
| 4  | Ruang Tamu                | 1                     | Baik    |
| 5  | Ruang Kepala Sekolah      | 1                     | Baik    |

|    |                        |    |        |
|----|------------------------|----|--------|
| 6  | Ruang Kelas            | 14 | Baik   |
| 7  | Perpustakaan           | 1  | Kurang |
| 8  | Ruang UKS              | 1  | Baik   |
| 9  | Ruang Lab. Computer    | 1  | Baik   |
| 10 | Lapangan Upacara       | 1  | Baik   |
| 11 | Ruang Dapur            | 1  | Baik   |
| 12 | Ruang Osis             | 1  | Baik   |
| 13 | Musholla               | 1  | Baik   |
| 14 | Kantin                 | 1  | Baik   |
| 14 | Lapangan Olahraga      | 1  | Baik   |
| 15 | Ruang WC Guru          | 2  | Baik   |
| 16 | Ruang WC Peserta Didik | 6  | Baik   |
| 17 | Akses Internet         | 2  | Baik   |

Berdasarkan pemaparan tabel 1. diatas bahwa fasilitas sudah disediakan oleh sekolah dalam mendukung pembelajaran walaupun ada beberapa yang tidak memadai dengan jumlah peserta didik yang banyak seperti perpustakaan dengan literatur buku yang kurang dan ruangan yang sempit, infokus yang dimiliki hanya dua, tempat olahraga hanya lapangan volly dan lompat jauh.

#### **Perencanaan Pembelajaran IPS Yang Mengimplementasikan Pendidikan Karakter**

Berdasarkan hasil observasi dengan telaah dokumen RPP pembelajaran IPS kelas VIII C pada hari kamis tanggal 16 Januari 2020 bahwa pada tahap perencanaan (RPP) yang mana disusun sebelum pembelajaran.

Implementasi pendidikan karakter dimulai dari perencanaan. Dalam RPP guru dapat dilihat implementasi pendidikan karakternya melalui KI (Kompetensi Inti) dan Kompetensi Dasar (KD) yang termuat beberapa karakter. Pada Materi Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang Serta Peran Pelaku Ekonomi guru pembelajaran IPS ingin

menerapkan nilai karakter religius, kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, tanggung jawab, kritis, santun, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif dan percaya diri, cinta damai, toleransi, gotong royong dan menghargai prestasi. Pada Langkah-langkah Pembelajaran guru juga mengembangkan beberapa karakter. Hal ini berdasarkan hasil dokumentasi, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru ingin mengembangkan nilai karakter dikelas.

Pada tahap perencanaan sudah sesuai dengan Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar.

**Tabel 2. Analisis Ketersediaan Dokumen RPP**

| No | Komponen RPP                                                   | Ketersediaan Dalam RPP |           |
|----|----------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|
|    |                                                                | Ada                    | Tidak Ada |
| 1  | Identitas Sekolah/Madrasah, Mata Pelajaran, Dan Kelas/Semester | √                      |           |
| 2  | Alokasi Waktu                                                  | √                      |           |
| 3  | KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi                        | √                      |           |
| 4  | Materi Pembelajaran                                            | √                      |           |
| 5  | Kegiatan Pembelajaran                                          | √                      |           |
| 6  | Penilaian                                                      | √                      |           |
| 7  | Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar                          | √                      |           |

Pendidikan yang dimaksud didalam perencanaan Guru (RPP) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 pada pasal 2 ayat (1) Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal yaitu PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

#### **Pelaksanaan Pembelajaran IPS Yang Mengimplementasikan Pendidikan Karakter**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 3x pertemuan pembelajaran IPS, dimana pertemuan

pertama yang dilakukan pada hari selasa tanggal 21 januari 2020, pertemuan yang kedua pada hari rabu tanggal 22 januari 2020, pertemuan ketiga pada hari selasa tanggal 28 januari 2020.

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII C sudah guru terapkan dalam pembelajaran dikelas. Dimana pendidikan karakter tercantum dalam peraturan permindibud No 20 tahun 2018 pasal 2 ayat (2) tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu Religiusitas, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong royong, Integritas sebagian besar sudah guru terapkan pada proses pembelajaran IPS dikelas. Pada proses pembelajaran dikelas guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 103 tahun 2014 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dikelas VIII C yaitu:

- a. Membiasakan berdoa sebelum pembelajaran dimulai

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS ini agar peserta didik selalu berdoa dan senantiasa ingat kepada tuhan yang maha esa.

- b. Memberikan tauladan untuk disiplin waktu

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS ini diwujudkan dengan selalu berusaha masuk kelas tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa guru memberi teladan kepada peserta didik untuk disiplin waktu.

- c. Memberi teladan dengan menaati aturan

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS ini diwujudkan dengan selalu memakai seragam guru yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Guru selalu berpakaian rapi dan tidak berpakaian yang menarik perhatian. Hal ini menunjukkan bahwa guru memberi contoh untuk taat terhadap aturan terhadap aturan yang ditetapkan sekolah

- d. Selalu mengecek kehadiran peserta didik

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS ini diwujudkan dengan melakukan pengecekan daftar hadir peserta didik di setiap awal pembelajaran. Sebelum memulai pelajaran guru selalu menyempatkan untuk mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan peserta didik mana yang tidak hadir pada saat itu dan apa penyebabnya. Ini dilakukan agar guru mengetahui peserta didik mana yang tidak hadir. Hal ini menunjukkan bahwa guru berupaya menegakan sikap peduli dan disiplin pada peserta didik.

- e. Memberi perhatian yang sama kepada semua peserta didik

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS ini diwujudkan dengan menghampiri meja kelompok diskusi peserta didik satu persatu untuk memantau dan membimbing dalam mengerjakan tugas kelompok masing-masing, saat ditemui masih ada yang salah dalam mengerjakan tugas guru akan memberi penjelasan langsung dimeja kelompok

tersebut. Hal ini menunjukan bahwa guru berusaha memberi perhatian yang kepada semua peserta didik

- f. Memberi kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS ini diwujudkan dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberi tanggapan kepada kelompok yang melakukan presentasi didepan. Hal ini menunjukan bahwa guru berusaha memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya.

- g. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik dengan cara memberikan tepuk tangan dengan di ikuti peserta didik yang lain kepada kelompok yang melakukan presentasi didepan kelas dan setelah kelompok tersebut selesai guru memberikan koreksian yang berkenaan dengan materi atau hasil diskusi tersebut. Hal ini menunjukan bahwa guru berusaha memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih giat lagi untuk belajar dirumah.

- h. Guru melakukan pembagian kelompok diskusi secara acak

Upaya yang dilakukan oleh guru pembelajaran IPS dengan membagi kelompok diskusi secara acak sehingga tidak ada yang bisa memilih teman. Hal ini dilakukan oleh guru supaya mereka dapat saling berdiskusi dengan teman sekelas tanpa membeda-bedakan suku, ras, budaya dan agama dikelas dengan tujuan supaya mereka dapat menghargai, menghormati perbedaan dan saling berkerja sama dengan baik dengan tujuan menanamkan nilai toleransi kepada peserta didik.

- i. Guru membagi peran didalam diskusi kelompok

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS ini agar peserta didik memiliki rasa tanggungjawab, kritis, dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik lebih aktif untuk belajar di kelas.

- j. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS ini diwujudkan dengan selalu meminta peserta didik untuk bertanya saat guru selesai menjelaskan materi, kesempatan yang

- k. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi

Upaya yang dilakukan guru Pembelajaran IPS ini diwujudkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa disela-sela proses pembelajaran. Tujuannya agar peserta didik lebih paham dan guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah dijelaskan. Hal ini menunjukkan bahwa guru memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dengan memberi pertanyaan-pertanyaan.

- l. Membiasakan peserta didik mengerjakan tugasnya

Upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS ini diwujudkan dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok dengan cara membagi peran dalam mengamati gambar yang sesuai dengan penugasan yang guru berikan. Hal ini dilakukan supaya peserta didik dapat bertanggung jawab dan membiasakan peserta didik untuk berkerja keras dan kreatif dalam kelompok diskusi.

Menurut Masnur (2015:33) strategi yang dapat diterapkan oleh guru disekolah antara lain 1). Guru menerapkan metode belajar yang melibatkan partisipasi aktif murid, yaitu metode yang dapat meningkatkan motivasi murid karena seluruh dimensi manusia terlibat secara aktif dengan diberikan materi pembelajaran yang konkrit, bermakna, serta

### Penilaian Dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapat informasi dari ibu Suheni selaku guru pelajaran IPS bahwa untuk nilai karakter khususnya kepribadian dan akhlak mulia masuk dalam kriteria penilaian akhir dan kenaikan kelas dengan nilai minimal baik. Ibu Suheni mengatakan bahwa yang memberikan nilai akhlak mulia adalah guru agama dan PKN, dengan masukan dari guru lain sebagai pertimbangan dalam memberikan nilai. Guru pembelajaran yang

diberikan ini tidak hanya diakhir guru menjelaskan materi tetapi juga saat peserta didik kesulitan untuk menyelesaikan suatu permasalahan guru membebaskan peserta didik untuk bertanya.

relevan dalam konteks kehidupannya. 2). Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (*conducive learning community*) sehingga anak dapat belajar dengan efektif di dalam suasana yang memberikan rasa aman, penghargaan, tanpa ancaman, dan memberikan semangat. 3. Guru memberikan pendidikan karakter secara eksplisit, sistematis, dan kesinambungan dengan melibatkan aspek *knowing the good, loving the good, and acting the good*. 4). Guru menerapkan metode pembelajaran yang memperhatikan keunikan masing-masing anak yaitu menerapkan kurikulum yang melibatkan juga 9 (Sembilan) aspek kecerdasan manusia

Berdasarkan Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Zainal (2015:65) adapun tujuan pendidikan karakter 1). Mendorong dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. 2). Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain dan lingkungan. 3). Memupuk ketegaran dan kepekaan peserta didik terhadap situasi sekitarnya sehingga tidak terjerumus ke dalam perilaku yang menyimpang baik secara individual maupun sosial. 4). Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai penerus bangsa

lain hanya sebagai memberikan pendapat dan saran khususnya guru pembelajaran IPS dan pendapat tersebut sehingga menjadi pertimbangan bagi guru pembelajaran agama dan PKN. Jadi hanya guru mata pelajaran agama dan PKN yang berhak menilai karakter peserta didik guru mata pelajaran yang lain hanya dapat mengamati dan mengimplementasikan pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu peserta didik kelas VIII C yang bernama Daristya Feby Santa mengatakan bahwa

“kami dinilai ibu dari sikap rajin, pintar dikelas, cepat menjawab soal dari ibu atau biasanya ibu memberikan ulangan dadakan”

Sejalan degan pernyataan diatas berdasarkan hasil wawancara kepada Devi Cahya Putri menyatakan bahwa “nilai diambil dari ulangan harian, ulangan semester, tugas kelompok, dan pekerjaan lainnya seperti pekerjaan rumah dan tugas sekolah”

Berdasarkan hasil penelitian ini guru mengambil penilaian berdasarkan dari nilai tugas individu atau secara kelompok, ulangan harian, Tanya jawab, UTS dan UAS. Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS dikelas VIII C tidak hanya satu kali pengambilan nilai saja akan tetapi

#### **Kendala Yang Dialami Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter**

Menurut Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dalam proses pembelajaran bahwa Proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Prasarana dan sarana yang dimaksud yaitu ketersediaan fasilitas sekolah dalam mendukung proses setiap pembelajaran di kelas khususnya pelajaran IPS yang terdiri dari peralatan atau media pendidikan seperti buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, atlas peta dunia, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, ruang UKS, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, ruang perpustakaan dan tempat lain yang diperlukan untuk menunjang/mendukung proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa kendala yang dialami guru pembelajaran IPS dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada kelas VIII C di SMPN 04 Sungai Raya, adapun kendala yang dihadapi guru pembelajaran IPS antara lain yaitu:

dilakukan secara berkala sehingga dari beberapa nilai akan di kalkulasikan.

Pada tahap perencanaan (RPP) guru sudah merencanakan sistem penilaian keterampilan dan sikap terhadap peserta didik terlihat dari dokuntasi RPP. Akan tetapi penilaian sikap guru pembelajaran IPS khususnya dikelas VIII C hanya merencanakan dan mengembangkan nilai-nilai yang tercaantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tetapi tidak melakukan penilaian terhadap karakter peserta didik dikarenakan ada guru mata pelajaran yang lain yang berhak memberikan penilaian sikap atau karakter peserta didik khususnya guru mata pelajaran agama dan PKN.

- a. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam menaati aturan

Kesadaran peserta didik untuk menaati aturan yang berlaku masih kurang, terlihat dari hasil obeservasi dan wawancara peserta didik masih ada sering datang terlambat, berkelahi diluar kelas, dan ada sebagian tidak bisa tertif, dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukan bahwa sikap disiplin siswa masih rendah karena masih banyak melanggar peraturan sekolah, untuk mengurangi hal itu guru pembelajaran IPS selalu memberi teguran, nasehat kepada semua peserta didik dan memberikan hukuman kepada peserta didik pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Hukuman yang diberikan guru pembelajaran IPS ini diharapkan dapat mengurangi pelanggaran yang dilakukan peserta didik dan membawa efek jera tidak hanya sesaat tetapi untuk waktu yang lama.

- b. Motivasi belajar peserta didik masih kurang

Berdasarkan observasi dan wawancara peserta didik bahwa pada saat proses pembelajaran IPS ada sebagian peserta didik tidak memiliki kesadaran untuk membaca dan mencari tahu melainkan perlu arahan dan bimbingan dari guru. Diskusi kelompok merupakan bentuk pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru supaya untuk meningkatkan kerja sama yang baik dalam mencari, menganalisis, dan menyajikan.

- c. Kesadaran peserta didik atas tugas dan tanggungjawab masih kurang

Kesadaran peserta didik atas tugas dan tanggung jawabnya masih kurang, hal ini dapat di lihat bahwa masih ada peserta didik yang tidak melaksanakan tugas yang telah ditetapkan seperti jadwal piket kelas dan masih ada yang tidak mengerjakan tugas diskusi kelompok malah menyuruh temannya untuk mengerjakan. Untuk mengurangi hal itu guru selalu memberi teguran nasehat kepada semua peserta didik dan membimbing peserta didik untuk berdiskusi dengan teman serta guru mengarahkan supaya untuk berbagi peran agar semuanya berkerja dalam kelompok diskusi masing-masing. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

d. Sarana dan prasarana yang terbatas Fasilitas sekolah sangat mendukung proses pembelajaran dikelas. Terlihat dalam penelitian ini bahwa pasilitas seperti perpustakaan sudah sekolah bangun akan tetapi reverensi buku yang dimiliki terbatas. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru khususnya pembelajaran IPS memberikan perizinan kepada peserta didik untuk mencari reverensi internet dengan sumber yang relevan jika sumber buku tidak ada dengan demikian peserta didik dengan mudah mencari materi yang tidak mereka ketahui di buku.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilaksanakan di SMP Negeri 04 Sungai Raya terletak di jalan Raya Kapur, Desa Kapur, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Adapun hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **Perencanaan Pembelajaran IPS Yang Mengimplementasikan Pendidikan Karakter**

Berdasarkan hasil penelitian ini, Implementasi pendidikan karakter dimulai dari perencanaan. Dalam RPP guru pembelajaran IPS dapat dilihat implementasi pendidikan karakternya melalui KI (Kompetensi Inti) dan Kompetensi Dasar

(KD) yang termuat beberapa karakter. Pada Materi Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang Serta Peran Pelaku Ekonomi bahwa di dalam perencanaan tersebut guru pembelajaran IPS ingin menerapkan nilai karakter religius, kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, tanggung jawab, kritis, santun, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif dan percaya diri, cinta damai, toleransi, gotong royong dan menghargai prestasi. Pada Langkah-langkah Pembelajaran guru juga mengembangkan beberapa karakter. Di dalam perencanaan (RPP) terlihat bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru ingin mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dikelas.

### **Pelaksanaan Pembelajaran IPS Yang Mengimplementasikan Pendidikan Karakter**

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII C sudah sesuai dengan RPP yang telah diancang dan guru terapkan dalam pembelajaran dikelas. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat bebrapa upaya yang dilakukan guru pembelajaran IPS dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dikelas VIII C yaitu 1). Membiasakan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 2). Memberikan tauladan untuk disiplin waktu. 3). Memberi teladan dengan menaati aturan. 4). Selalu mengecek kehadiran peserta didik. 5). Memberi perhatian yang sama kepada semua peserta didik. 6). Memberi kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya. 7). Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang beprestasi. 8). Guru melakukan pembagian kelompok diskusi secara acak. 9). Guru membagi peran didalam diskusi kelompok. 10). Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. 11). Mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi. 12). Membiasakan peserta didik mengerjakan tugasnya

### **Penilaian Dalam Pembelajaran IPS**

Berdasarkan hasil penelitian ini guru mengambil penilaian berdasarkan dari nilai tugas individu atau secara kelompok, ulangan

harian, Tanya jawab, UTS dan UAS. Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS dikelas VIII C tidak hanya satu kali pengambilan nilai saja akan tetapi dilakukan secara berkala sehingga dari beberapa nilai akan di kalkulasikan. Akan tetapi penilaian sikap guru hanya merencanakan dan mengembangkan nilai-nilai yang tercantum dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) tetapi tidak melakukan penilaian terhadap karakter peserta didik dikarenakan ada guru mata pelajaran yang lain yang berhak memberikan penilaian sikap atau karakter peserta didik khususnya guru mata pelajaran agama dan PKN.

#### **Kendala Yang Dialami Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa kendala yang dialami guru pembelajaran IPS dalam mengimplementasikan pendidikan karakter khususnya pada kelas VIII C di SMPN 04 Sungai Raya, adapun kendala yang dihadapi guru pembelajaran IPS antara lain yaitu 1). Kurangnya kesadaran peserta didik dalam menaati aturan. 2). Motivasi belajar peserta didik masih kurang. 3). Kesadaran peserta didik atas tugas dan tanggungjawab masih kurang. 4). Sarana dan prasarana yang terbatas.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam proses perencanaan pembelajaran IPS sudah sesuai dengan permindikbud No 103 tahun 2014 yang mencakup identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran. Penilaian, media/alat, bahan, dan sumber belajar. Terlihat dari hasil dokumentasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahwa guru ingin menerapkan pendidikan karakter dikelas.

Pelaksanaan Pembelajaran IPS dikelas sudah sesuai dengan RPP yang sudah

direncanakan terlihat dari obsevasi proses pembelajaran IPS dikelas VII C. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII C sudah guru terapkan dalam pembelajaran dikelas. Dimana pendidikan karakter tercantum dalam peraturan permindibud No 20 tahun 2018 pasal 2 ayat 2 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS tidak hanya satu kali pengambilan nilai saja akan tetapi dilakukan secara berkala sehingga dari beberapa nilai akan di kalkulasikan.

Kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yaitu kurangnya kesadaran peserta didik dalam menaati aturan, motivasi belajar peserta didik masih kurang, kesadaran peserta didik atas tugas dan tanggungjawab masih kurang, sarana dan prasarana yang terbatas.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan perlu dilakukan penilaian terhadap nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS dikelas. Penilaian ini bertujuan agar guru mengetahui perkembangan perilaku untuk nilai tertentu yang telah dimiliki peserta didik dengan penilaian guru lebih mudah melihat perkembangan karakter peserta didik dikelas. Selain itu diharapkan fasilitas sekolah perlu diperhatikan dalam mendukung proses pembelajaran karena dengan fasilitas yang lengkap akan mempermudah peserta didik untuk belajar.

##### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Comdev dan Outreaching serta Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang telah memberikan Beasiswa Bidikmisi kepada penulis.

##### **DAFTAR PUSTAKA**

Aqip, Z. (2015). *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter Dan Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya.

- Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Muslich, M. (2015). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensioanal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriya. (2016). *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.